

MAHASISWA DAN *SHOPEE PAYLATER* :
Kajian Resiprositas antara Shopee dan Konsumen
Mahasiswa Universitas Andalas

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD ALDY

BP. 1810821018



Pembimbing I :

Prof. Dr. rer. soz. Nursyirwan Effendi

Pembimbing II :

Drs. Edi Indrizal, M. Si

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022

ABSTRAK

Muhammad Aldy. 1810821018. Departemen Antropologi Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang, 2022. Judul “Mahasiswa dan Shopee Paylater: Kajian Resiprositas antara Shopee dan Konsumen Mahasiswa Universitas Andalas”. Pembimbing I Prof. Dr. rer. soz. Nursyirwan Effendi dan Pembimbing II Drs. Edi Indrizal, M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi kehadiran *Ecommerce* Shopee dan layanan pembayaran *Shopee Paylater* yang banyak digunakan mahasiswa karena dapat membeli produk dahulu dan membayar belakangan sehingga memudahkan pemenuhan keperluan sehari-hari terlebih saat keterbatasan uang, namun belanja ini juga merugikan karena dapat memunculkan perilaku berlebihan dalam belanja dan dapat memunculkan tumpukan utang ketika tidak dapat membayar tagihan belanja tepat waktu. Praktik jual-beli *online* dengan *Shopee Paylater* merupakan bentuk pertukaran timbal balik (resiprositas) yang ditunjukkan dari pertukaran antara shopee sebagai penyedia jasa pembelian produk dan konsumen mahasiswa sebagai pengguna jasa shopee

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan resiprositas dalam belanja *online* dengan *Shopee Paylater* dan menjelaskan perubahan perilaku berbelanja mahasiswa Universitas Andalas setelah melakukan belanja *online* dengan *Shopee Paylater*. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus pada informan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*.

Temuan penelitian ini adalah berbelanja *online* dengan *Shopee Paylater* yang dilakukan mahasiswa Universitas Andalas merupakan bentuk resiprositas pada praktik jual-beli produk dalam konteks pasar *online*. Resiprositas ini menukarkan antara shopee memberikan jasa penjualan produk dan konsumen sebagai penerima jasa pembelian produk serta berkewajiban membayar kembali menggunakan uang dengan sistem kredit. Resiprositas ini memiliki tiga dimensi yaitu suatu yang didapatkan oleh para pelaku resiprositas: (1) Dimensi ekonomi merupakan saling memberi dan menerima keuntungan ekonomis dari praktik jual-beli produk yang berlangsung, (2) Dimensi sosial merupakan saling memberi dan menerima bantuan sebagai makhluk biologis dan sosial dalam rangka kelangsungan hidup, (3) Dimensi nilai merupakan saling memberi dan menerima nilai yang berlaku umum sebagai membina dan menjamin resiprositas sekaligus mengurangi resiko kehilangan yang dipertukarkan. Resiprositas ini merupakan bentuk pertukaran baru dalam berbelanja yang memunculkan perubahan perilaku yaitu: (1) Perubahan belanja *offline* menjadi belanja *online* *Shopee Paylater*, (2) Perubahan belanja tidak berutang menjadi berutang, (3) Perubahan waktu dalam berbelanja, (4) Perubahan belanja pada produk bergensi.

Kata Kunci : Resiprositas, Belanja Online, Shopee Paylater